
Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan

Kartika Sari ⁽¹⁾, Kiki Wahyuni ⁽²⁾

1) Program Studi Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

*Correspondence to: kartikasari@unw.ac.id

Abstract:

Background: Mother's unpreparedness in facing childbirth is one of the factors causing the high maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR). The occurrence of maternal deaths related to knowledge about childbirth. To determine the relationship between the knowledge of pregnant women about childbirth and the readiness of third trimester pregnant women in facing childbirth at the Leyangan Health Center.

Method: The research design is correlational analytic with a cross sectional design. The population of this study were all third trimester pregnant women who assessed pregnancy at the Leyangan Health Center, the sample studied was 31 people taken using the accidental sampling method. Data collection tool using a questionnaire. Data were analyzed using the Chi Square test which was processed with the SPSS data processing program.

Result: Research results show pregnant women in the third trimester had mostly good knowledge about childbirth (51.6%) and had good readiness to face childbirth (51.6%). There is a significant relationship between knowledge about childbirth and readiness for childbirth in third trimester pregnant women at the Leyangan Health Center, East Ungaran District, Semarang Regency, with a p value of 0.000 ($\alpha = 0.05$).

Conclusion: The conclusion of this study is that the better the knowledge about childbirth, the better the readiness that pregnant women have in facing childbirth.

Keywords: Knowledge, Preparedness, Childbirth

Abstrak

Latar Belakang: Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan merupakan salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Terjadinya kematian ibu berhubungan dengan pengetahuan tentang persalinan. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Leyangan.

Metode: Desain penelitian analitik korelasional dengan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan asesmen kehamilan di Puskesmas Leyangan, sampel yang diteliti sebanyak 31 orang yang diambil dengan menggunakan metode accidental sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji Chi Square yang diolah dengan program pengolahan data SPSS.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil trimester III sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik tentang persalinan (51,6%) dan memiliki kesiapan menghadapi persalinan yang baik (51,6%). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang persalinan dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang dengan p value 0,000 ($\alpha = 0,05$).

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik pengetahuan tentang persalinan maka semakin baik pula kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kesiapsiagaan, Persalinan

INTRODUCTION

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Terjadinya kematian ibu terkait faktor penyebab



langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia didominasi oleh perdarahan, eklamsi dan infeksi, sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu masih banyaknya kasus 3 terlambat dan 4 terlalu yaitu terlambat mengenali bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk dan terlambat ditangani oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Sedangkan 4 terlalu yaitu terlalu tua hamil (>35 tahun), terlalu muda hamil (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak) dan terlalu dekat jarak anatar kelahiran (<2 tahun) (Depkes RI dalam Naha, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) apabila dilihat tren per tahun sejak tahun 2014-2019 mengalami penurunan, namun pada tahun 2020 AKI di Jawa Tengah mengalami peningkatan yang signifikan. (Dinkes Jawa Tengah 2022). Angka Kematian Bayi (AKB) menurun dari tahun 2016- 2020. Tahun 2016 AKB 9,99/1.000 KH menurun menjadi 7,79/1.000 KH pada tahun 2020. Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2017 dan selanjutnya grafik melandai. Hal ini terjadi karena faktor-faktor internal dari sisi kesehatan sudah dapat teratasi dengan rata-rata penurunan pertahun mencapai 4,1%. Yang menjadi masalah sekarang adalah di luar faktor kesehatan yang memerlukan koordinasi lintas sektor terhadap penurunan AKB yang tidak bisa dikendalikan dari sisi kesehatan. (Dinkes Jawa Tengah 2022).

Pentingnya persiapan diartikan sebagai suatu program instruksi yang bertujuan tertentu dan berstruktur, persiapan persalinan bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan. Pengetahuan dan persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang difahami dan disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Pengetahuan dan persiapan tentang persalinan pada ibu hamil trimester III meliputi faktor resiko ibu dan janin, perubahan psikologi dan fisiologi, tanda-tanda bahaya dan bagaimana meresponnya, perasaan mengenai melahirkan dan perkembangan bayi, tanda-tanda saat hendak melahirkan (Matterson dalam Naha, 2018).

Penelitian Agarwal SV *et.al* (2018), melaporkan masih rendahnya kesiapan perempuan terhadap persalinan hal tersebut dikarenakan tidak memadainya atau kurangnya kesiapan ibu bersalin untuk melahirkan dan kesiapan untuk menghadapi kegawatdaruratan, yang merupakan komponen kunci dari program keselamatan ibu bersalin secara global. Kesiapan persalinan membantu memastikan bahwa perempuan dapat mencapai pelayanan persalinan profesional ketika persalinan dimulai dan mengurangi penundaan yang terjadi ketika wanita mengalami komplikasi kebidanan. Beberapa hal yang harus dipersiapkan ibu menjelang persalinan yaitu menghindari kepanikan dan ketakutan serta bersikap tenang, ibu hamil dapat melalui saat-saat persalinan dengan baik dan lebih siap di samping meminta dukungan dari orang-orang terdekat, karena perhatian dan kasih sayang tentu akan membantu memberikan semangat untuk ibu yang akan melahirkan. Ada lima komponen penting dalam persiapan persalinan yaitu: rencana persalinan, pengambil keputusan jika terjadi kegawatan, sistem transportasi jika terjadi kegawatan, pola menabung dan kesiapan peralatan yang diperlukan (Naha, 2018).

Di Puskesmas Leyangan, minimnya pengetahuan ibu hamil tentang persalinan terutama pada ibu hamil *primigravida*, dikarenakan ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin yang nantinya akan mempengaruhi kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

METHODS

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode *analitik korelasional* yaitu suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20-31 Desember 2022. Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Leyangan tahun 2022. Populasi penelitian seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Leyangan pada tanggal 20-31 desember tahun 2022 yang berjumlah 31 ibu hamil trimester III. Sampel pada penelitian ini berjumlah 31. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Responden yang dijumpai saat pelaksanaan penelitian selanjutnya dijadikan sampel. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner yang diadopsi dari artikel penelitian Visi prima (2014). Analisis data yang digunakan uji *chi square*. Telah dilakukan telaah



oleh komisi etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo Nomor 150/KEP/EC/UNW/2022 tertanggal 20 Desember 2022.

RESULT AND DISCUSSION

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan dengan jumlah responden 31 orang.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III

Karakteristik	(f)	(%)
Umur		
21-35	27	87,1
> 35	4	12,9
Pendidikan		
Dasar (SD, SMP)	11	35,5
Menengah (SMA, SMK)	14	45,2
Tinggi (PT)	6	19,4
Pekerjaan		
Tidak bekerja	15	48,4
Wiraswasta	16	51,6
Gravida		
Primigravida	12	38,7
Multigravida	19	61,3

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III di Puskesmas Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang sebagian besar berumur 21-35 tahun yaitu sebanyak 27 dari 31 responden (87,1%), berpendidikan menengah yaitu sebanyak 14 dari 31 responden (45,2%), bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 16 dari 31 responden (51,6%) dan hamil lebih dari satu kali yaitu sebanyak 19 dari 31 responden (61,3%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Tentang Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III

Pengetahuan	(f)	(%)
Cukup	15	48,4
Baik	16	51,6
Jumlah	31	100,0

Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil trimester III di Puskesmas Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang mempunyai pengetahuan tentang persalinan sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 16 dari 31 responden (51,6%). Responden mempunyai pengetahuan yang baik ditunjukkan dengan mengetahui persalinan merupakan proses lahirnya janin dan plasenta (ari-ari) dari rahim ibu (96,8%), persalinan normal terjadi pada usia kehamilan 37-40 minggu (83,9%), persalinan dengan tindakan operasi termasuk dalam persalinan tidak normal (83,9%), menjelang persalinan ibu akan merasakan kontraksi yang semakin lama semakin kuat (83,9%) dan sampai 2 jam setelah bayi lahir ibu dilakukan pemantauan untuk mengetahui terjadinya perdarahan, ibu dan bayi dilakukan inisiasi menyusui dini (83,9%).

Ibu hamil trimester III yang mempunyai pengetahuan tentang persalinan kategori baik sebagian besar sebagian besar berumur 21-35 tahun (tidak beresiko tinggi) (87,5%), lebih banyak dari pada yang berumur lebih dari 35 tahun (resiko tinggi). Penelitian ini menunjukkan ibu yang berusia 21-35 tahun mengetahui dengan baik persalinan merupakan proses lahirnya janin dan plasenta dari rahim ibu dimana



normalnya terjadi pada usia kehamilan 37-40 minggu. Semakin tinggi umur seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki karena pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman sendiri maupun pengalaman yang diperoleh dari orang lain (Sunaryo, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar Ibu yang berumur 21-35 tahun (87,5%) mempunyai pengalaman dan informasi yang lebih lengkap tentang persalinan yang baik. Pengalaman dan informasi dapat dari pribadi maupun orang lain misalnya keluarga seperti ibu kandung. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki dan informasi yang diperoleh, maka pengetahuan tentang pengertian persalinan, waktu persalinan bahkan jenis persalinan semakin baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan keyakinan mereka terhadap persalinan.

Ibu hamil trimester III yang mempunyai pengetahuan tentang persalinan kategori baik sebagian besar sebagian besar berpendidikan dasar (SD, SMP) (62,5%), lebih banyak dari pada pendidikan menengah yaitu sebanyak 5 orang (31,2%). Menurut peneliti ibu yang berpendidikan dasar (SD, SMP) mengetahui menjelang persalinan ibu akan merasakan kontraksi yang semakin lama semakin kuat sampai dua jam. Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemudahan menerima informasi sehingga mendukung pengetahuan yang dimiliki. Namun demikian untuk beberapa hal pengetahuan yang dimiliki bergantung dari banyaknya informasi yang diperoleh. Pendidikan yang rendah akan tetapi banyak menerima informasi maka pengetahuan yang dimiliki semakin baik (Sunaryo, 2014). Menurut peneliti ibu hamil trimester III yang aktif melakukan ANC, aktif berkonsultasi dengan bidan ataupun aktif menggali informasi tentang persalinan maka informasi yang diperoleh banyak sehingga pengetahuan yang dimiliki semakin baik meskipun tingkat pendidikannya rendah.

Ibu hamil trimester III yang mempunyai pengetahuan tentang persalinan kategori baik sebagian besar sebagian besar ibu rumah tangga (tidak bekerja) (75,0%) lebih banyak dari pada yang bekerja sebagai wiraswasta (25,0%). Penelitian ini menemukan bahwa ibu rumah tangga mengetahui bahwa sampai dua jam setelah bayi lahir ibu dilakukan pemantauan untuk mengetahui terjadinya perdarahan, ibu dan bayi dilakukan inisiasi menyusui dini. Bekerja pada umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga yaitu menyebabkan keterbatasan waktu ibu untuk mengurus pekerjaan rumah tangga. Selain itu, tidak dapat menggali informasi yang lebih banyak terkait dengan hal yang ingin diketahui (Sunaryo, 2014). Pengetahuan yang baik tentang persalinan sangat bermanfaat bagi ibu hamil. Informasi tentang persalinan yang baik di tunjang dengan dukungan keluarga hingga tenaga kesehatan yang baik dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil trimester III (Aritonang, *et.al*, 2020). Menurut asumsi peneliti kekhawatiran akan bayangan negatif tentang persalinan menurun ketika ibu hamil trimester III mengetahui tentang persalinan sehingga kecemasan yang dialami juga menurun. Beberapa faktor yang berhubungan dengan pengetahuan diantaranya pekerjaan (Notoatmodjo, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil trimester III yang mempunyai pengetahuan tentang persalinan kategori baik adalah ibu rumah tangga. Ibu tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebagian besar mempunyai pengetahuan baik baik tentang persalinan yaitu sebanyak 12 orang (75,0%) lebih banyak dari pada ibu yang bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 4 orang (25,0%). Hasil analisis data juga menunjukkan pekerjaan berhubungan dengan pengetahuan tentang persalinan, dengan nilai p sebesar 0,007 ($\alpha = 0,05$).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kesiapan Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III

Kesiapan Menghadapi Persalinan	(f)	(%)
Cukup	15	48,4
Baik	16	51,6
Jumlah	31	100,0



Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil trimester III di Puskesmas Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang mempunyai kesiapan menghadapi persalinan sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 16 dari 31 responden (51,6%). Responden mempunyai kesiapan menghadapi persalinan yang baik yaitu menentukan penolong persalinan oleh bidan atau dokter di fasilitas kesehatan seperti BPM atau rumah sakit (51,6%), keperluan untuk bayi tetap disiapkan meskipun belum mengetahui jenis kelaminnya (41,9%) dan menyiapkan pembuat keputusan kedua jika pembuat keputusan pertama tidak ada saat bersalin karena pembuat keputusan pertama belum cukup (48,4%) serta berpikir positif (yang baik-baik) mengenai persalinan nanti karena bisa membuat merasa tenang (38,7%).

Ibu hamil trimester III yang mempunyai kesiapan dalam menghadapi persalinan kategori baik sebagian besar berumur 21-35 tahun (tidak beresiko tinggi) (87,5%), lebih banyak dari pada yang berusia lebih dari 35 tahun (12,5%). Hasil ini menunjukkan ibu yang berusia 21-35 tahun sudah menentukan penolong persalinan oleh bidan atau dokter di fasilitas kesehatan seperti BPM atau rumah sakit. Usia ibu menjadi indikator dalam kedewasaan dalam setiap pengambilan keputusan yang mengacu pada setiap pengalamannya. Usia yang cukup dalam mengawali atau memasuki masa perkawinan dan kehamilan akan membantu seseorang dalam kematangan dalam menghadapi persoalan atau masalah, dalam hal ini menghadapi kehamilan dan perubahan selama hamil (Varney, 2017). Usia ibu hamil yang cukup dalam memasuki masa perkawinan dan kehamilan mendukung pengetahuan mereka tentang penolong persalinan.

Ibu hamil trimester III yang mempunyai kesiapan dalam menghadapi persalinan kategori baik sebagian besar berpendidikan dasar (SD, SMP) (68,8%), lebih banyak dari pada yang berpendidikan menengah (SMA < SMK) (31,2%) dan yang berpendidikan tinggi (6,2%). Menurut peneliti meskipun ibu berpendidikan dasar namun mereka dapat menentukan pengambil keputusan saat persalinan karena cara pandang ibu yang baik tentang persalinan.

Ibu hamil trimester III yang mempunyai kesiapan dalam menghadapi persalinan kategori baik sebagian besar ibu rumah tangga (tidak bekerja) (75,0%) lebih banyak dari pada yang bekerja (25,0%). Hasil ini sesuai dengan penelitian di Surakarta yang menunjukkan kesiapan dalam menghadapi persalinan kategori baik sebagian besar adalah ibu tidak bekerja (41,18%) (Putranti, 2018). Hasil ini menunjukkan ibu yang tidak bekerja dapat menyiapkan keperluan untuk bayi meskipun belum mengetahui jenis kelaminnya. Status pekerjaan dan sosial ekonomi akan mempengaruhi daya beli keluarga, misalnya perlengkapan ibu dan bayi, tempat persalinan dan dana yang disiapkan (Varney, 2017). Meskipun ibu tidak bekerja akan tetapi sudah mempunyai uang maka mereka dapat menyiapkan perlengkapan bayi sebelum lahir.

Kesiapan dalam menghadapi persalinan berpengaruh penting bagi ibu hamil untuk menjalani proses persalinan yang aman dan sehat. Kesiapan untuk rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan saat persalinan. Kesiapan persalinan membantu memastikan bahwa perempuan dapat mencapai pelayanan persalinan profesional ketika persalinan dimulai dan mengurangi penundaan yang terjadi ketika wanita mengalami komplikasi kebidanan (Bobak, 2014). Salah satu faktor yang mendukung persiapan dalam menghadapi persalinan adalah diantaranya status pekerjaan (Mandriwati, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil trimester III yang mempunyai kesiapan yang baik dalam menghadapi persalinan kategori baik adalah ibu rumah tangga. Ibu tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebagian besar mempunyai pengetahuan baik tentang persalinan yaitu sebanyak 12 orang (75,0%) lebih banyak dari pada ibu yang bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 4 orang (25,0%). Hasil analisis data juga menunjukkan pekerjaan berhubungan dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan, dengan nilai p sebesar 0,007 ($\alpha = 0,05$). Menurut Mandriwati (2018), status pekerjaan dan sosial ekonomi akan mempengaruhi daya beli keluarga, misalnya perlengkapan ibu dan bayi, tempat persalinan dan dana yang disiapkan. Menurut asumsi peneliti ibu yang tidak bekerja dapat meminta dukungan dari orang-orang



terdekat, karena perhatian dan kasih sayang tentu akan membantu memberikan semangat dalam menghadapi persalinan.

Tabel 3
Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan

Pengetahuan	Kesiapan Menghadapi Persalinan					
	Cukup		Baik		Total	
	f	%	f	%	f	%
Cukup	14	93,3	1	6,7	15	100,0
Baik	1	6,2	15	93,8	16	100,0
Jumlah	15	48,4	16	51,6	31	100,0

χ^2 : 23,509; p value : 0,000 OR 31

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna pengetahuan tentang persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan *p value* sebesar 0,000 ($\alpha = 0,05$). Pengetahuan tentang persalinan mempunyai peranan penting yang berhubungan dengan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan nantinya, sehingga ibu tidak merasa cemas dan dapat menikmati proses persalinan (Mandriwati, 2018). Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang persalinan mempengaruhi perilakunya dalam mempersiapkan dan menghadapi persalinan. Sikap yang baik dalam menghadapi persalinan akan membentuk respon positif tentang persalinan, sehingga ibu mampu merespon kebutuhan apa saja yang diperlukan baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi persalinan dan berpartisipasi untuk mencegah komplikasi yang mungkin terjadi dalam proses persalinan (Bobak, 2014).

Ibu hamil yang mempunyai persiapan yang baik untuk melahirkan akan menurun kecemasannya dan tidak memperlihatkan ketakutan dalam suatu perilaku. Sekalipun peristiwa kelahiran sebagai fenomena fisiologis yang normal, kenyataannya proses persalinan berdampak terhadap perdarahan, kesakitan luar biasa serta bisa menimbulkan ketakutan bahkan kematian baik ibu maupun bayinya.

Berdasarkan hasil analisis hubungan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang, diperoleh hasil ibu hamil trimester III yang mempunyai pengetahuan tentang persalinan kategori cukup sebanyak 15 orang dimana sebagian besar mempunyai kesiapan menghadapi persalinan kategori cukup yaitu sebanyak 14 orang (93,3%) lebih banyak dari pada kategori baik yaitu sebanyak satu orang (6,7%).

Ibu yang mempunyai penghasilan yang cukup, ibu hamil memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan fasilitas yang lebih baik dalam persalinan serta mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk proses persalinan dan menyambut kelahiran sang bayi dengan lebih maksimal. Berbeda dengan ibu yang berpendapatan rendah, walaupun sudah tahu apa-apa saja yang harus disiapkan untuk proses persalinan, namun karena keterbatasan ekonomi, maka persiapan yang dilakukan pun akan semakin minim. Oleh karena itu pendapatan yang cukup sangat diharapkan bagi setiap keluarga, selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga untuk persiapan-persiapan yang diperlukan dimasa yang akan datang khususnya untuk persalinan karena pendapatan seseorang sangat mempengaruhi persiapan persalinan dalam sebuah keluarga (Wiknjosastro, 2016).

Diperoleh pula ibu hamil trimester III yang mempunyai pengetahuan tentang persalinan kategori baik sebanyak 16 orang dimana sebagian besar mempunyai kesiapan menghadapi persalinan kategori baik yaitu sebanyak 15 orang (93,8%) lebih banyak dari pada kategori kurang yaitu sebanyak satu orang



(6,2%). Masih ada ibu hamil yang dalam penelitian ini tidak mempersiapkan persalinannya, ibu tidak mengetahui jika terjadi bahaya dalam kehamilannya untuk segera datang ke petugas kesehatan. Menurut Nugroho (2014), tugas perawat sebagai tenaga profesional yang bertanggung jawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil, dan masa persalinan. Asuhan ini mencakup upaya pencegahan, promosi persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, dan akses bantuan medis atau bantuan lain yang sesuai, serta melaksanakan tindakan kegawat-daruratan.

CONCLUSION

Ibu hamil trimester III di Puskesmas Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang mempunyai pengetahuan tentang persalinan sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 16 dari 31 responden (51,6%). Ibu hamil trimester III di Puskesmas Leyangan Kecamatan Ungaran Timur mempunyai kesiapan menghadapi persalinan sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 16 dari 31 responden (51,6%). Ada hubungan yang bermakna pengetahuan tentang persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Leyangan Kecamatan Ungaran Timur, dengan p value sebesar 0,000 ($\alpha = 0,05$).

Diharapkan pihak puskesmas Leyangan dapat mempertahankan atau lebih meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan, ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuannya tentang persalinan dengan melakukan antenatalcare dan konsultasi rutin dengan tenaga kesehatan maupun melalui media informasi yang lain sehingga ibu dapat melewati kehamilan dan persalinannya dengan sehat, aman dan tidak ada komplikasi yang menyertai dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

AUTHOR CONTRIBUTION

Menyusun artikel, membuat pembahasan

CONFLICT OF INTEREST

Tidak ada konflik kepentingan

ACKNOWLEDGEMENT

Kami sampaikan terimakasih kepada Kepala Puskesmas Leyangan, Direktur Universitas Ngudi Waluyo

REFERENCES

1. Abita, Z, & Shikur, Z. (2020). Assessment of knowledge and practice on birth preparedness and complication readiness among women who gave birth in the last 12 months in southwest, Ethiopia 2016. *Global Reproductive Health*, 5(3), e48–e48. <https://doi.org/10.1097/grh.0000000000000048>
2. Ancheta. R & Simkin. P, & S. P. (2018). Buku Saku Persalinan (Jakarta). EGC.
3. Angesti, E. P. W, & Febriyana, N. (2021). the Relation of Anxiety and Knowledge With Labor Readiness in Covid-19 Pandemic. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(4), 349–358. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i4.2021.349-358>
4. Aritonang, J, Nugraeny, L, Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID- 19. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 261–269. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
5. Arum, Sekar dkk. 2021. Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas di Masa New Normal. Cirebon. Insania.



6. Bobak. (2014). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.
7. Corneles, S, & Losu, F. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), 91532.
8. Darsini,dkk.2019. Konsep Pengetahuan.Jurnal Keperawatan.Vol 12.No 1. Hlm 97.
9. Dinkes Jateng, 2021, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020
10. Gustina, I. (2020). Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Mempersiapkan Kehamilan Dan Persalinan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita* (p-ISSN-2747-2094), 1(01).
11. Konga N,M dan Handayani S.2018.Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan pada Trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.Jurnal Kesehatan.Vol 2 No 2.
12. Kuswanti,Ina.2014. Asuhan Kehamilan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Mahrumi, 2019. Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir.Jawa Tengah. Lakeisha.
13. Mandriwati. (2018). Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Jakarta: EGC.
14. Moshi, F. V, Ernest, A, Fabian, F, & Kibusi, S. M. (2018). Knowledge on birth preparedness and complication readiness among expecting couples in rural Tanzania: Differences by sex cross-sectional study. *PLoS ONE*, 13(12), 1–<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0209070>
15. Mulugeta, A. K, Giru, B. W, Berhanu, B, & Demelew, T. M. (2020). Knowledge about birth preparedness and complication readiness and associated factors among primigravida women in Addis Ababa governmental
16. Naha, M. K., & Handayani, S. (2018). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada trimester III di puskesmas umbulharjo I Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 9(2), 158-168.
17. Nkwocha, C. R, Maduka, O, & Diorgu, F. C. (2017). Birth Preparedness and Complication Readiness Knowledge and Practice by Pregnant Women in a Cottage Hospital Nigeria. *Journal of Gynecology & Obstetrics*, 1(3), 1–4. Retrieved from <http://www.scientificoajournals.org/pdf/jgo.1014.pdf>
18. Notoatmodjo, 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
19. Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
20. Nugroho, T. (2014). Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1. Kehamilan. Yogyakarta: Nuamedika.
21. Panduwiguna, Ivans. 2022. Metodologi Penelitian Farmasi.Bandung.Media Sains Indonesia dan penulis
22. Permatasari, Ricka.2017.Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kece,asan Dalam Menghadapi Persalinan Di Klinik Pratama Jannah Pasar VII Tembung 2017.Kebidanan.Fakultas Ilmu Kesehatan.Universitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
23. Prima,Twin,V. 2014.Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Persalinan dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan.Program Pasca Sarjana.Universitas Sebelas Maret Surakarta.
24. Prabowo,Yulianto. 2021. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020, Semarang. Dinas Kesehatan Jawa Tengah
25. Purnamasari, Naga.2014. Hubungan Pemeriksaan Kehamilan 7T Dengan Jenis Persalinan Di Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu Dan Anak Siti Fatimah Makasar.Keperawatan.Fakultas Ilmu Kesehatan.Universitas Islam Negeri Aluddin Makasar
26. Retno,Y,D.2021. Asuhan Kehamilan.Asuhan Kehamilan.Yayasan Kita Menulis Sari,Widya.N.I. 2018. Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Mlati II Sleman.Kebidanan.Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
27. Serpina, BR,K.2018. Hubungan Pengetahuam Asuhan Ibu Hamil dengan Perubahan Psikologi Trimester I dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Menghadapi Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Namu Ukur Tahun 2018.Jurusan Bidan.Medan.



28. Siddabukke,I. R.R, dan Siregar dan Roni.N. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakut Restu Medan.Journal Of Healthcare Technology and Medicine.Vol 6.No 1.
29. Slameto, 2015, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta
30. Subakti,Yazid.2013.Kamus Tematik Nama Terbaik Pembawa Berkah.Jakarta Selatan:Qultum Media
31. Sulfianti,dkk.2020. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan.Yogyakarta:Yayasan Kita Menulis
32. Swarjana,I.Ketut.2015.Metodologi Penelitian Kesehatan.Yogyakarta:ANDI
33. Varney, Helen. 2017. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Edisi 4, Volume 2. Jakarta: EGC.
34. Yuni,Yeva,R.2017.Gambaran Pengetahuan Tentang Persalinan dan Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi
35. Persalinan di BPM Bidan V Kabupaten Bogor
36. Wiknjosastro. (2016). Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Jakarta: Yayasan. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

